

## ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL LAYANGAN PUTUS KARYA MOMMY ASF

Desi Anggraini<sup>1</sup>, Agung Nugroho<sup>2</sup>, Syaiful Abid<sup>3</sup>, Cekman<sup>4</sup>

Universitas PGRI Silampari

Email: [desianggraini@gmail.com](mailto:desianggraini@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan analisis nilai moral dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dapat dilakukan dengan cara pengkajian pustaka yaitu menganalisis dan pengamatan buku-buku lalu mencatat data yang ada dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Penelaahan dengan cara studi literatur yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Kemudian mencatat yang terdapat dalam novel dan menganalisis nilai dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Analisis data dengan cara melalui tahap mereduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Dari hasil analisis data dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF menunjukkan hasil secara keseluruhan novel terdapat 27 kutipan yang mencangkup perasaan takut berdosa kepada tuhan, pikiran dan tindakan berdasarkan nilai-nilai ketuhanan, perasaan keagamaan, duka cita kepada tuhan, mengakui kesabaran tuhan, pasrah dan menuntut kepada tuhan serta mendekatkan hati baik buruknya pelakuan berdasar kepercayaan yang diyakinkan. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat 28 kutipan mencangkup bersikap jujur, harga diri keterbukaan rasa, rasa takut, percaya diri, rasa rindu, disiplin, rasa kesepian sopan santun, mandiri. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat 36 kutipan yang meliputi yaitu cinta kasih sejati, persahabatan, tolong menolong, sikap santun, berfikir positif kepada orang lain, saling mengenal, saling menghargai, bersikap jujur kepada orang lain. Dan nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan terdapat 5 kutipan yaitu, mencakup sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberikan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan.

**Kata Kunci:** Analisis Nilai Moral, Novel

### ABSTRACT

This research was conducted to describe the analysis of moral values in Mommy ASF's *Disconnected Layangan* novel. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection technique used in this research can be done by means of literature review, namely analyzing and observing books and then recording the data contained in the novel *Layangan Putus* by Mommy ASF. Examination by means of literature studies in accordance with the problems to be discussed in the novel

*Layangan Disconnected by Mommy ASF. Then record what is contained in the novel and analyze the value in the novel Layangan Disconnected by Mommy ASF. Data analysis by going through the stages of data reduction, data presentation and data verification. From the results of data analysis in the novel Layangan Disconnected by Mommy ASF, the overall results of the novel are 27 quotations which include feelings of fear of sinning against God, thoughts and actions based on divine values, religious feelings, sorrow for God, acknowledging God's patience, surrender and sue to God and bring the good and bad heart closer to the action based on the beliefs that are convinced. The moral value of human relations with oneself includes 28 quotes covering being honest, self-esteem, openness of taste, fear, self-confidence, longing, discipline, loneliness, manners, independence. There are 36 moral values of human relations with oneself which include true love, friendship, mutual help, polite attitude, positive thinking towards others, knowing each other, respecting each other, being honest with others. And the moral value of human relations with the environment has 5 quotes, namely, includes attitudes and actions that always try to prevent damage to the surrounding natural environment, develop efforts to repair natural damage that has occurred and always want to provide assistance to people in need.*

*Keyword: Analysis, moral value, novel*

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan sebuah karya yang memiliki nilai seni yang dapat dinikmati oleh setiap orang. Karya sastra yang dapat dinikmati oleh pembaca bisa berbentuk puisi, prosa, dan drama, Karya sastra sendiri di Indonesia sudah ada sejak zaman nenek moyang, dan sekarang perkembangan sastra sangat meningkat, prosa yang berbentuk novel yang ramai diminati dari dulu hingga sekarang.

Novel adalah sebuah karya sastra berupa prosa fiksi yang mengangkat permasalahan yang kompleks dan luar biasa dari kehidupan tokoh-tokohnya. Pengetahuan akan unsur yang membentuk karya sastra pun sangat diperlukan untuk memahami karya sastra secara menyeluruh. Tidak mudah tentunya bagi sastrawan sebuah karyanya dapat diterima oleh masyarakat, pengarang harus mampu memikat pembaca mulai dari kemampuannya dalam memadukan antara pengalamannya serta imajinasinya. Senyata apapun cerita yang dialami oleh pengarang tetap memerlukan imajinasi pengarang sendiri, agar ceritanya menjadi lebih indah, lebih estetik, dan lebih mudah dipahami serta dinikmati oleh pembaca.

Menurut Mulyadi (Layali, 2021: 706) karya sastra adalah apresiasi yang berbentuk artistik dan imajinatif yang biasanya digambarkan sesuai dengan apa yang

diinginkan oleh pengarang dengan maksud menyampaikan pesan dan informasi yang dapat tersampaikan kepada pembaca. Sastra merupakan suatu pencerminan kehidupan masyarakat, setiap karya sastra dapat mengungkapkan jalan cerita yang di alami seseorang (tokoh), juga dapat mengungkapkan aspek-aspek kehidupan manusia dan kemanusiaan yang lebih mendalam Hidayat (2017:92). Sebuah karya sastra yang baik adalah karya yang mampu memberikan kesan dan mengandung nilai yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Menurut Nurgiyantoro (2012: 429-430) moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti dan susila. Tidak hanya itu karya sastra juga dijadikan sebagai media oleh para pengarang untuk mengekspresikan serta menyampaikan gagasan-gagasan tertentu. Baik tentang suatu pandangan hidup maupun nilai-nilai yang dianggap memiliki manfaat bagi penikmat sastra.

Salah satu novel yang banyak menarik perhatian pembaca adalah novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Novel *Layangan Putus* pertama kali diterbitkan pada 2020. Novel ini telah menjadi *best seller* yang banyak digemari oleh para pembaca di tanah air. Kemunculan novel *Layangan Putus* banyak mendapatkan tanggapan positif dari peminat sastra. Tingginya apresiasi masyarakat terhadap novel *Layangan Putus* menjadikan novel tersebut masuk dalam jajaran novel terlaris sepanjang tahun dan diangkat menjadi *web series*.

Novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi pembaca. Nilai moral yang ditampilkan dalam novel ini berkaitan dengan persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama, dan manusia dengan lingkungan, maka dengan itu penulis memilih untuk menganalisis nilai moral. Novel ini dapat dijadikan contoh bagi semua orang untuk bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode Kualitatif karena metode ini lebih serasi untuk digunakan dalam penelitian sastra. Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks

keberadaannya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian dalam penelitian kualitatif ini peneliti tidak sama sekali diperbolehkan menggunakan angka. Prosedur penelitian yang dapat dilakukan oleh penulis terdiri dari berbagai langkah, diantaranya dimulai dari: 1). Penulis membaca novel *Layangan Putus* secara keseluruhan; 2). Menemukan kutipan mana saja yang termasuk nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan lingkungan; 3). Memahami isi novel secara keseluruhan agar mampu menentukan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan lingkungan; 4) Menentukan isi novel *Layangan Putus* yang termasuk nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan lingkungan; 5). Menganalisis kalimat novel *Layangan Putus* yang memiliki hubungan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan lingkungan.

Data adalah gambaran masalah tentang sesuatu yang akan menjadi fokus penelitian. Data yang menjadi sumber dalam penelitian ini, yaitu data primer dan skunder. Data yang berbentuk primer dalam penelitian ini yaitu novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Sedangkan data skunder berupa buku-buku dan jurnal relevan yang dengan sastra, novel, dan nilai moral.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian, peneliti menguraikan secara rinci hasil penelitian yang diperoleh setelah menganalisis nilai moral novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Berdasarkan metode yang digunakan, peneliti dapat mendeskripsikan secara rinci bentuk nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Setelah dianalisis peneliti menemukan 96 kutipan yang mengandung nilai moral pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Bentuk nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan berjumlah 27 kutipan seperti perasaan takut berdosa kepada Tuhan,

pikiran dan tindakan diupayakan berdasarkan nilai-nilai ketuhanan, perasaan keagamaan, duka cita kepada tuhan,

Mendekatkan diri kepada Tuhan, berdoa atau memohon kepada Tuhan, pasrah dan menuntut kepada Tuhan, serta mendekatkan hati mengenai baik-buruknya kelakuan berdasarkan kepercayaan yang diyakininya dan sebagainya. bentuk nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat 28 kutipan seperti bersikap jujur, harga diri, eksistensi diri, keterbukaan, rasa takut, kewajiban terhadap diri sendiri, percaya diri, rasa rindu, pekerja keras, rasa kesepian, sopan santun, mandiri dan sebagainya.

Selanjutnya bentuk nilai moral hubungan manusia dengan sesama terdapat 36 kutipan, seperti hubungan kasih sayang antara anak dan orang tua, orang tua dan anak, sesama keluarga, sesama sejawatnya, yang mencangkup sikap menghargai karya orang lain, cinta kasih sejati, persahabatan, tolong-menolong, saling mengenal, saling menghargai dan bersikap jujur terhadap sesama dan sebagainya. bentuk nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan terdapat 5 kutipan seperti menikmati alam semesta, menyelaraskan diri dengan alam, tunduk pada alam. Sejatinya jika setiap manusia telah menyadari rasa tanggung jawab terhadap alam berarti kelangsungan hidup manusia akan terjaga kedamaian, kebahagiaan, dan kesejahteraan.

### **1. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan (HMDT)**

Peneliti menemukan 27 kutipan yang termasuk nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu pada bagian *satu* kutipan 001 (h.2), kutipan 002 (h.2), kutipan 003 (h.4), kutipan 004 (h.4), kutipan 005 (h.5), kutipan 006 (hal.5), kutipan 007 (h.6), kutipan 008 (h.7), kutipan 009 (h.7). Bagian *Dua* kutipan 010 (h.10). Bagian *Tiga* kutipan 012 (h.20), kutipan 013 (h.22). Bagian *Lima* kutipan 014 (h.43), kutipan 015 (h.48), kutipan 016 (h.48), kutipan 017 (h.55). Bagian *Tujuh* kutipan 018 (h.76). Bagian *Delapan* kutipan 019 (h.100). Bagian *Sembilan* kutipan 020 (h.122), kutipan 021 (h.126). Bagian *Sebelas* kutipan 022 (h.141), kutipan 023 (h.142), kutipan 024 (h.144). Bagian *Tiga Belas* kutipan 025 (h.174), kutipan 026 (h.178). Bagian *Lima Belas* kutipan 027 (h.195).

## 2. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri (HMDDS)

Peneliti menemukan 28 kutipan yang termasuk nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, yaitu pada bagian *Satu* kutipan 028 (h.1), kutipan 029 (h.2), kutipan 030 (h.4), kutipan 031 (h. 5), kutipan 032 (h.7), kutipan 033 (h.7). Bagian *Dua* kutipan 034 (h.11), kutipan 035 (h.16). Bagian *Tiga* kutipan 036 (h.21). Bagian *Lima* kutipan 037 (h.53), kutipan 038 (h.54), kutipan 039 (h.54), kutipan 040 (h.55). bagian *Enam* kutipan 041 (h.59), kutipan 042 (h.63). bagian *Tujuh* kutipan 043 (h.78), kutipan 044 (h.84). Bagian *Delapan* kutipan 046 (h.140). Bagian *Tiga Belas* kutipan 047 (h.177), kutipan 048 (h.178). Bagian *Empat Belas* kutipan 049 (h.193), kutipan 050 (h.194), kutipan 051 (h.194). Bagian *Lima Belas* kutipan 052 (h.202), kutipan 053 (h.210). Bagian *Enam Belas* kutipan 054 (h.221), kutipan 055 (h.234), kutipan 056 (h.239).

## 3. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Sesama (HMDS)

Peneliti menemukan 36 kutipan yang termasuk nilai moral hubungan manusia dengan sesama, yaitu pada bagian *Satu* kutipan 057 (h.2), kutipan 058 (h.2), kutipan 059 (h.6), kutipan 060 (h.8). Bagian *Dua* kutipan 061 (h.9), kutipan 062 (h.12). Bagian *Tiga* kutipan 063 (h.21), kutipan 064 (h.22), kutipan 065 (h.23), kutipan 066 (h.24). Bagian *Lima* kutipan 067 (h.36), kutipan 068 (h.39), kutipan 069 (h.42), kutipan 070 (h.43), kutipan 071 (h.46), kutipan 072 (h.52).

Bagian *Tujuh* kutipan 073 (h.81). Bagian *Delapan* kutipan 074 (h.102). Bagian *Sembilan* kutipan 075 (h.120), kutipan 076 (h.120). Bagian *Sepuluh* kutipan 077 (h.130), kutipan 078 (h.132). Bagian *Sebelas* kutipan 079 (h.144). Bagian *Dua Belas* kutipan 080 (h.173). Bagian *Empat Belas* 081 (h.197). Bagian *Lima Belas* 082 (h.216), kutipan 083 (h.217), kutipan 084 (h.217), kutipan 085 (h.219), kutipan 086 (h.219), kutipan 087 (h.220). Bagian *Enam Belas* kutipan 088 (h.223), kutipan 089 (h.224), kutipan 090 (h.226), kutipan 091 (h.229), kutipan 092 (h.238), kutipan 093 (h.240).

## 4. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Lingkungan (HMDL)

Peneliti menemukan 5 kutipan yang termasuk nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan, yaitu pada bagian *Empat* kutipan 094 (h.27). Bagian *Tujuh* kutipan

095 (h.67). Bagian *Delapan* kutipan 096 (h.85), kutipan 097 (h.93). Bagian *Sebelas* kutipan 098 (h.150).

#### a. Analisis Nilai Moral dalam Novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF

##### 1. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan (HMDT)

Masalah yang terkait dengan Tuhan bersangkutan dengan ketaatan dalam menjalankan perintah tuhan dan menjauhi larangan-Nya. Karena pada dasarnya perbuatan apapun yang ada dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari Tuhan sebagai pencipta alam dan isinya termasuk makhluk. Hubungan manusia dengan Tuhan dilakukan dengan beribadah, berdoa, memohon ampunan, memohon perlindungan dan sebagainya. Dalam hal ini terdapat beberapa kutipan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan sebagai berikut:

001."Post partum syndrome atau entah apalah, masih terus menghantui. Aku acap kali merasa gelisah, dan hal tersebut acap kali membuatku menangis sendirian, dimalam hari, disetiap sholat-sholatku." (hal.2)

Kutipan tersebut terlihat tokoh utama Kinan dalam novel mengerjakan kewajiban umat islam melaksanakan rukun islam ke dua yaitu sholat. Rukun Islam dianggap sebagai pondasi wajib bagi orang-orang beriman dan merupakan dasar dari kehidupan seorang muslim (yang memeluk agama islam). Rukun islam terdiri dari lima perkara yaitu, syahadat, shalat, zakat, puasa, dan naik haji bagi yang mampu. Selain termasuk rukun islam sholat juga merupakan upaya mendekatkandiri kepada Tuhan. Mendekatkan diri kepada tuhan dapat dilakukan dengan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya dengan segala kesungguhan dan keikhlasan hati.

##### 2. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri (NMHMDDS)

Hubungan yang berkaitan dengan diri sendiri merupakan hubungan interpersonal. Pada dasarnya kepribadian seseorang dengan sendirinya terbentuk. Selain itu manusia punya kewajiban secara moral sebagai wujud dari akhlak yang harus di pegang seperti sopan santun, bersikap jujur, bertanggung jawab, kerendahan hati, percaya diri, harga diri, bekerja keras, disiplin, mandiri, rasa rindu, rasa kesepian dan sebagainya. Dalam hal ini terdapat kutipan-kutipan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri:



bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam hal ini terdapat kutipan-kutipan nilai moral hubungan manusia dengan sesama sebagai berikut:

057."Mules hadir bertubi-tubi, tak kunjung berakhir. Berulang kali kusampaikan permintaan maaf pada mama yang berada disampingku. Mama sengaja mengunjungi dan mendampingi menjalani proses kelahiran cucu pertamanya. Aku akhirnya paham luar biasa perjuangannya melahirkan". (hal.2)

Kutipan di atas menggambarkan cinta kasih sejati. Cinta kasih sejati diartikan juga sebagai sikap mengasihi, menyayangi sesama dengan memberi perhatian, kasih sayang dan sebagainya. Sama halnya ibu kinan yang hadir mendampingi kinan dalam proses kelahiran anaknya, cucu pertamanya.

058."Mas aris, yang berada di sisi sebelah kiri juga hadir menggenggam tangan dan menyemangatiku mulai nangis  
"sudah ya, mbi... mau ya, operasi saja ya? Sakitnya Cuma sebentar kok kalau operasi". (hal.2)

Kutipan di atas menggambarkan cinta kasih sejati. Cinta kasih sejati diartikan juga sebagai sikap mengasihi, menyayangi sesama dengan memberi perhatian, kasih sayang dan sebagainya. Dimana mas aris menemani dan memberikan dukungan kepada kinan saat ingin melahirkan.

#### **4. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Lingkungan (HMDL)**

Nilai moral dalam hubungannya dengan lingkungan ditunjukkan dengan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan. Dalam hal ini terdapat kutipan-kutipan nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan sebagai berikut:

094."Kurasakan aroma tanah yang sejuk. Suasana hujan dengan dinginnya membuatku nyaman. Adem sekali.. (hal.27)

Kutipan tersebut menggambarkan kesadaran manusia menikmati alam semesta. dinginnya hujan dapat memberikan kenyamanan pada manusia. Sama halnya seperti

yang kinan rasakan menikmati dinginya hujan yang mampu memberikan kenyamanan dan udara yang sejuk.

095."Perahu yang kami simbolkan dengan harapan, pernikahan kami yang siap berlayar, mengarungi segala rintangan kehidupan berdua". (hal.67)

Kutipan tersebut menggambarkan manusia tunduk kepada alam semesta yang dahsyat. Layaknya seperti kepasrahan manusia menyerahkan hidupnya pada alam semesta. sama halnya yang terjadi pada rumah tangga kinan. Yang membiarkan pernikahannya seperti perahu yang berlayar mengarungi segala rintangan kehidupan berdua.

096."Langit biru terang dan bersih menunjukkan minumannya polusi udara di kota megapolitan ini, indah sekali. Air sungai Sumida mengalir tenang di hadapanku". (hal.85)

Kutipan tersebut menggambarkan hubungan manusia dengan alam bahwa manusia dituntut untuk menyadari kekuatan alam yang maha dahsyat. Langit biru terang dan bersih, air sungai sumida yang tenang membuat manusia tak bisa menentang dan melawan semesta yang berjalan menurut kodratnya. seperti yang dirasakan kinan, takjub akan keindahan alam ciptaan tuhan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan umum pada penelitian ini bahwa analisis nilai moral pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF yang dianalisis pada keseluruhan sub judul terdapat 96 kutipan nilai moral yang meliputi aspek hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan lingkungan.

Sedangkan simpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:1). Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan terdapat 27 kutipan yang mencangkup perasaan takut berdosa kepada Tuhan, pikiran dan tindakan diupayakan berdasarkan nilai-nilai ketuhanan, perasaan keagamaan, duka cita kepada Tuhan, mendekatkan diri kepada

Tuhan, berdoa atau memohon kepada Tuhan, perasaan berdosa kepada Tuhan, mengakui kebesaran Tuhan, pasrah dan menuntut kepada Tuhan, serta mendekatkan hati mengenai baik buruknya kelakuan berdasarkan kepercayaan yang diyakininya; 2). Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat 28 kutipan mencakup bersikap jujur, harga diri, keterbukaan, rasa takut, percaya diri, rasa rindu, disiplin, rasa kesepian, sopan santun, mandiri; 3). Nilai moral hubungan manusia dengan sesama terdapat 36 kutipan yang meliputi cinta kasih sejati, persahabatan, tolong menolong, sikap santun, berfikir positif pada orang lain, saling mengenal, saling menghargai, dan bersikap jujur kepada orang lain; 4). Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan terdapat 5 kutipan mencakup sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- ASF, Mommy. (2022). *Layangan Putus*. Malang: RDM Publishers.
- Eliastuti, Maguna. (2017). *Jurnal Analisis Nilai-nilai Dalam Novel “Kembang Turi” Karya Budi Sardjono*. Volume VIII No. 1.
- Hatma, Triena Fuji. (2015). Analisis Bilingualisme Pada Novel Supernova Akar Karya Dewi Lestari. Vol.1, No.2
- Hidayat, Ryan. (2017). Aspek Sosiologi Sastra Dalam Novel Menggapai Matahari Karya Dermawan Wibisono. Jurnal Retorika. Volume 10, No 2.
- Husin, Ahmad. (2017). Konsep Pendidikan Religius Dalam Novel Api Tauhid Karya Habbiburrahman Shirazy Dalam Pembelajaran. Vol.1.
- Layali, Alvi. (2021). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu dan Hubungannya Dengan Pembelajaran di SMA. Jurnal Educatin. Volume. 7, No. 3.

- 
- Murti, Sri, Maryani, Siti. (2017) Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga Dalam Kepala Karya M. Fadjroel Rachman. Jurnal KIBASP (kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran). Volume.1, No. 1.
- Nugroho, Agung. (2018). Nilai Sosial Dan Moralitas Dalam Naskah Drama Janji Senja Karya Taufan Nalisaputra. Vol.1, No.2.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2019). Teori Pengkaji Fiksi. Yogyakarta. Gajah Mada Universitas Press.
- Padi, Editorial. (2013). Kumpulan Super Lengkap Sastra Indonesia. Jakarta: Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur.
- Sanjaya, Muhamad Doni, Sanjaya, Muhamad Rama, Mustika, Desta. (2021). Analisis Nilai Moral Dalam Kumpulan Cerpen Keluarga Ku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA. Jurnal Bindo Sastra. ISSN 2579-7379.
- Satinem. (2019). Apresiasi Prosa Fiksi, Teori Metode Dan Penerapannya, Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda.
- Sugiyono. (2009). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Watiningsih, Agus, Priyadi, A. Totok, Kurnia, Lit. Kajian Fenimisme Dalam Novel Secuil Hati Wanita Di Teluk Eden Karya Vanny Chrisma W. Hal. 3-4.